

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berlandaskan paparan data dan hasil analisis data bisa disimpulkan: bahwa implementasi Good Corporate Governance (GCG) pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang sudah berjalan cukup baik. Hal ini terlihat dari skor indeks GCG BAZNAS Kota Tangerang yang berada di atas rata-rata skor indeks zakat nasional.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi GCG pada BAZNAS Kota Tangerang antara lain adalah komitmen pimpinan dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat, serta keterlibatan dan partisipasi stakeholder dalam proses pengambilan keputusan.

Namun, terdapat beberapa kekurangan dalam implementasi GCG pada BAZNAS Kota Tangerang, antara lain masih terdapat kelemahan dalam sistem pengendalian internal dan audit yang belum optimal, serta belum adanya program pelatihan dan pengembangan SDM yang memadai untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman terhadap prinsip-prinsip GCG.

Pengembangan SDM yang berkaitan dengan prinsip-prinsip GCG. Selain itu, perlu juga adanya sinergi dan koordinasi yang baik antara BAZNAS dengan stakeholder terkait dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG demi terciptanya tata kelola yang baik dalam pengelolaan dana zakat.

B. Saran

1. Bagi Komite Nasional

Perihal Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (KNKCG) yang mengawali dan melacak kemajuan sektor tata kelola perusahaan di Indonesia, perlu ada prinsip keterlibatan atau partisipasi pihak-pihak seperti donor untuk mengontrol ke mana dana didistribusikan atau dikelola selain prinsip transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, kemandirian, dan kewajaran.

2. Saran Pada Lembaga BAZNAS Kota Tangerang

Terkait implementasi prinsip tata kelola perusahaan yang baik, disarankan untuk mempertinggi pelayanan, pengelolaan, dan keterbukaan; mempertahankan dan mempertinggi standar saat ini; dan mempertinggi program penyaluran zakat yang dinilai cukup berhasil bisa dipertahankan dan pelaksanaannya bisa menjangkau lebih banyak mustahiq. Tetapi demikian, untuk mewujudkan lembaga yang bersih,

amanah, dan profesional, prinsip tata kelola perusahaan yang baik harus diimplementasikan.

3. Saran pada peneliti selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian terkait analisis tata kelola Good Corporate Governance pada Baznas Kota Tangerang, yakni:

- a. Melakukan studi yang lebih mendalam pada implementasi prinsip-prinsip GCG pada Baznas Kota Tangerang dengan memakai metode kuantitatif untuk mendapat data yang lebih akurat.
- b. Mengevaluasi keberhasilan implementasi GCG pada Baznas Kota Tangerang dan imbasnya pada kinerja organisasi, kepercayaan publik, dan efektivitas pemakaian dana zakat.
- c. Membandingkan implementasi prinsip GCG pada Baznas Kota Tangerang dengan lembaga amil zakat lain di wilayah yang sama atau wilayah lain untuk menguak fakta perihal apakah ada perbedaan atau kesamaan dalam implementasi GCG.
- d. Melakukan studi komparatif dengan lembaga non-profit yang bergerak di bidang sosial dan kemanusiaan untuk menguak fakta perihal sejauh mana implementasi prinsip GCG pada Baznas Kota Tangerang bisa diadopsi dan diimplementasikan pada lembaga non-profit lainnya.

- e. Menjalankan penelitian lebih lanjut terkait pengaruh kebijakan pemerintah pada implementasi GCG pada Baznas Kota Tangerang, misalnya dengan menganalisis kebijakan pengawasan dan pengaturan di tingkat nasional atau lokal